

ABSTRAK

Sari, A.P. 2024. Studi Etnobotani Pemanfaatan Jenis- Jenis Tumbuhan Obat Tradisional Oleh Suku Anak Dalam Di Dusun Selapik Sebagai Bahan Pengayaan Taksonomi Tumbuhan: Skripsi, Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, FKIP Universitas Jambi, Pembimbing : (1) Dr. Upik Yelianti, M.S. (2) Dra. Muswita M.Si

Kata kunci : Etnobotani, tumbuhan obat, obat tradisional, SAD

Suku Anak Dalam (SAD) merupakan suku asli Jambi yang masih melestarikan kebudayaan dan hidup dalam lingkungan tradisional. Salah satu kebiasaan yang masih melekat yaitu cara pengobatan masyarakat SAD yang menggunakan tumbuhan sebagai obat. Tumbuhan obat merupakan jenis tumbuhan yang sebagian, seluruh atau sel tumbuhannya digunakan sebagai ramuan, atau bahan obat. Namun pemanfaatan tumbuhan obat pada masyarakat SAD hanya sebatas pewarisan dari orang tua kepada generasinya secara turun-temurun dalam keluarga, sehingga kearifan lokal lambat laun akan hilang dari kebiasaan yang dapat menyebabkan punahnya pengetahuan tradisional komunitas SAD. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa saja jenis tumbuhan obat yang digunakan oleh SAD di Dusun Selapik dan bagaimana pemanfaatan tanaman obat yang digunakan oleh SAD di Dusun Selapik sebagai bahan pengayaan Mata Kuliah Taksonomi Tumbuhan. Penelitian ini dilakukan di Dusun Selapik, Desa Nyogan Kecamatan Mestong, Kabupaten Muaro Jambi, Provinsi Jambi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Instrumen pengumpulan data berupa foto, wawancara, dan data jenis tumbuhan obat. Sumber data penelitian terdiri dari sumber data primer dan sumber data sekunder. Teknik pengambilan sampel yang digunakan *snowball* Sampling. Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini berupa observasi, wawancara, dokumentasi, dan kajian literatur sedangkan teknik analisis data menggunakan *Model Miles dan Huberman* yang terdiri dari 3 tahapan yaitu reduksi, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian akan dijadikan bahan pengayaan berupa herbarium tumbuhan. Dari hasil penelitian ditemukan sebanyak 10 species tumbuhan antara lain Mampat (*Cratoxylum arborescens* Vahl Blume), Berumbung (*Adina minutiflora* Val.), Kingkilaban (*Mussaenda frondosa* L.), Asoka Hutan (*Ixora congesta* Roxb.), Meribungan (*Derris* sp.), Mengkukusan (*Lasianthus fordii* Hance), Melati Hutan (*Kopsia fruticosa* (Roxb.) A.DC), Memali (*Leea indica* (Burm. F) Merr), Gandarusa (*Justicia gendarussa* Burm. F), dan Ketepeng (*Cassia alata* L.). Cara pengolahan yang berbeda-beda yaitu dengan cara direbus, diminum, dioles, dikerik, ditetes, dililit dan diusap.